

INTISARI

Perilaku seks bebas telah menjadi permasalahan serius di Indonesia. Hal ini akibat dari kurangnya pengetahuan dan pemahaman masalah seksualitas, keliru dalam memaknai cinta serta sedikitnya pengetahuan tentang dampak yang terjadi akibat perilaku seks menyimpang seperti penyakit menular seksual (PMS), infeksi saluran kemih (ISK), HIV-AIDS dan juga berbagai jenis penyakit lainnya. Penelitian tentang hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku seksual perlu dilakukan untuk mengkaji permasalahan ini.

Penelitian ini menggunakan desain analitik, dengan pendekatan metode cross sectional. Populasi yang digunakan adalah buruh PT Esa Express Surabaya yang melakukan perilaku seksual aktif. Seluruh sampel berjumlah 44 responden dan diambil secara total sampling.

Pada perhitungan statistik uji korelasi Pearson antara variabel ditemukan tiga hasil. Hubungan antara variabel pengetahuan dan perilaku adalah positif (searah) dan signifikan dengan probability correlation $(0,00)<0,05$. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi, hubungan variable pengetahuan dan perilaku adalah kuat ($0,848$). Sedangkan hubungan variabel sikap dan perilaku juga positif (searah) dan signifikan dengan probability sig pearson correlation $(0,00)<0,05$. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi, hubungan variabel sikap dan perilaku adalah rendah ($0,327$). Sementara Hubungan variabel pengetahuan dan sikap juga bersifat positif (searah) dan signifikan dengan probability correlation $(0,00)<0,05$. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi, hubungan variabel pengetahuan dan sikap adalah sedang ($0,422$).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif (searah) antara tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku seksual pada populasi buruh PT Esa Express Surabaya. Semakin baik tingkat pengetahuan, semakin baik pula sikap dan perilaku terhadap perilaku seks.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, perilaku seks

ABSTRACT

Free sex has become a serious problem in Indonesia. This problem as a result of lack of knowledge and understanding of sexuality issues, wrong determination about love as well as least knowledge of the impact that occurs because of deviant sexual behavior such as : sexually transmitted diseases (STDs), urinary tract infection (UTI), HIV-AIDS and also various types of other diseases. Research on the relationship between the level of knowledge, attitudes and sexual behavior needs to be done to examine this problem.

This study uses analytic design with cross sectional approach. The population used was workers of PT Esa Express Surabaya held an active sexual behavior. The amount of sample are 44 respondents and taken by total sampling.

In the statistical calculation of Pearson correlation test between variables found three results. The relation between knowledge and behavior variables is positive (direct) and significant correlation with the probability $(0,00)<0.05$. Judging from the magnitude of the correlation coefficient, variable relations knowledge and behavior is strong (0.848). While the relation of variables were also positive on attitudes and behavior (direct) and significant by Pearson correlation probability $(0,00)<0.05$. Judging from the magnitude of the correlation coefficient, the relationship variables attitude and behavior was low (0.327). While the variable relation of knowledge and attitudes are also positive (direct) and significant correlation with the probability $(0,00)<0.05$. Judging from the magnitude of the correlation coefficient, the relation between variables of knowledge and attitude is in moderate level (0.422).

From the results of this study concluded that there is a positive relation (direct) between the level of knowledge, attitudes and sexual behavior in a population of workers in PT Esa Express Surabaya. In the better level of knowledge, the better behavior and attitude will toward and impact on sexual behavior.

Keywords: knowledge, attitudes, sexual behaviors